

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan data dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat ditentukan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil peramalan menggunakan metode *autoregressive integrated moving average* maka didapatkan hasil peramalan permintaan produk tahun 2020 jumlah produksi sebesar 5.475,306 pcs yang membutuhkan bahan baku sebesar 1.368,826 pcs.
2. Kuantitas pembelian bahan baku sekali pesan yang biaya penyimpanan paling ekonomis dengan menggunakan metode EOQ pada tahun 2021 sebesar 1.636 pcs setiap kali pesan dengan frekuensi 3 kali pemesanan selama 1 tahun.
3. Total biaya persediaan aktual adalah sebesar Rp. 5.475.750 sedangkan metode usulan setelah dilakukan perhitungan mampu menurunkan total biaya sebesar Rp. 4.653.086 atau 74%.

#### **5.2 Saran**

Dari kesimpulan yang sudah tertera diatas, adapun saran yang penulis dapat sarankan sebagai berikut:

1. Pihak perusahaan sebaiknya mengkaji ulang dalam pembelian bahan baku selama satu periode agar dapat terhindar dari pemborosan biaya.
2. Penentuan frekuensi pemesanan bahan baku pada PT LJP sangat berpengaruh pada keluarnya biaya pemesanan dalam sekali pesan, oleh sebab itu teknik EOQ menawarkan frekuensi pesan yang optimal sehingga dapat meminimumkan jumlah biaya harus kantor keluarkan.
3. Perlunya mempertimbangkan teknik EOQ (*Economic Order Quantity*) guna mendapatkan total biaya lebih rendah.